

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari laporan penelitian yang mencakup kesimpulan hasil pembahasan yang berkaitan dengan upaya menjawab tujuan dan hipotesis penelitian dan saran peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia di Puskesmas Oesapa Kupang.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden

- a. Distribusi frekuensi dari 153 responden di Puskesmas Oesapa sebagian besar responden berusia <20 tahun dan >35 tahun sebanyak 78 orang (51%)
- b. Distribusi frekuensi dari 153 responden di Puskesmas Oesapa sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan menengah kebawah sebanyak 134 orang (87,6%)
- c. Distribusi frekuensi dari 153 responden di Puskesmas Oesapa sebagian besar responden mempunyai status gravida multigravida sebanyak 98 orang (64,1%).
- d. Distribusi frekuensi dari 153 responden di Puskesmas Oesapa sebagian besar responden tidak mempunyai hipertensi dalam keluarga sebanyak 114 orang (74,5%)

e. Distribusi frekuensi dari 153 responden di Puskesmas Oesapa sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 110 (72%)

2. Kejadian preeklampsia di Puskesmas Oesapa

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari 153 responden, 51 orang (33,3%) mengalami preeklampsia selama kehamilan.

3. Berdasarkan Analisis Non Parametik Statistik Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia pada ibu hamil menunjukkan bahwa :

- a. Secara statistik ada hubungan antara usia dengan kejadian preeklampsia di Puskesmas Oesapa (P value $0,000 < \text{nilai alfa } 0,05$)
- b. Secara statistik tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kejadian preeklampsia di Puskesmas Oesapa (P value $0,488 > \text{nilai alfa } 0,05$)
- c. Secara statistik ada hubungan antara status gravida dengan kejadian preeklampsia di Puskesmas Oesapa (P value $0,001 < \text{nilai alfa } 0,05$)
- d. Secara statistik tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu hamil dengan kejadian preeklampsia di Puskesmas Oesapa (P value $0,899 > \text{nilai alfa } 0,05$)
- e. Secara statistik ada hubungan antara riwayat hipertensi dalam keluarga dengan kejadian preeklampsia di Puskesmas Oesapa (P value $0,000 < \text{nilai alfa } 0,05$)
- f. Variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap kejadian preeklampsia di Puskesmas Oesapa adalah faktor usia (p value $0,000$) dengan OR 0,173 kali.

4. Hasil penelitian Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia di Puskesmas Oesapa.
 - a. Secara statistik ada hubungan antara usia, status gravida dan riwayat hipertensi dalam keluarga dengan kejadian preeklampsia di Puskesmas Oesapa
 - b. Secara statistik tidak ada hubungan antara pendidikan dan pekerjaan dengan kejadian preeklampsia di Puskesmas Oesapa.
 - c. Variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap kejadian preeklampsia di Puskesmas Oesapa adalah faktor usia

B. SARAN

Setelah diketahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil, maka yang menjadi saran yaitu :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat lebih meningkatkan bekal kompetensi bagi mahasiswa di tatanan klinik, sehingga mampu menerapkan ilmu dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat khususnya ibu hamil dalam mencegah preeklampsia.

2. Bagi Puskesmas

Perlu lebih meningkatkan pelayanan *antenatal* berupa edukasi pada setiap ibu hamil, sehingga dapat melakukan tindakan preventif bagi semua ibu hamil yang beresiko. Petugas kesehatan juga dapat bekerja sama dengan pihak gereja khususnya seksi kerasulan keluarga pada saat kursus pernikahan untuk memberikan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi khususnya persiapan menghadapi kehamilan yang sehat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian yang lebih lanjut diharapkan dapat menggunakan data primer dan melihat faktor lain yang berhubungan dengan preeklampsia seperti ekonomi, kehamilan multipel, molahidatidosa, serta meneliti pengetahuan dan sikap dari petugas kesehatan terhadap kejadian preeklampsia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsinah. (2010). *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Edisi 1. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Bunga,S & Tarigan, E. (2011). *Panduan Riset Keperawatan Program S1 Keperawatan*. Jakarta : STIK Sint Carolus
- Bobak, Lowdermilk & Jensen. (2004). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Edisi 4. Jakarta : EGC
- Indonesia, Kemenkes. (2011). *Rencana Operasional Promosi Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2010-2014*. Jakarta : Kementrian Kesehatan
- Indonesia, Kementrian Kesehatan RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta : Kemenkes RI
- Kupang, Pemerintah Kota. (2015). *Profil Kesehatan kota Kupang 2014*. Kupang : Dinas Kesehatan Kota Kupang
- Dinkes Propinsi. (2015). *Profil Kesehatan Propinsi Nusa Tenggara Timur 2014*. Nusa Tenggara Timur : Dinas Kesehatan Propinsi NTT
- Lowdermilk, L.D. (2013). *Keperawatan Maternitas*. Singapura : Elseiver
- Manuaba, Ida Bagus Gede. (2009). *Buku Ajar Patologi Untuk Mahasiswa Bidan*. Jakarta : EGC
- Manuaba. (2007). *Pengantar Kuliah Obsterti*. Jakarta : EGC
- Mitayani. (2009). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta : Salemba Medika
- Myles. (2009). *Buku Ajar Bidan*. Edisi 14. Jakarta : EGC

- Notoadmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nugroho et all. (2014). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Prawirohardjo, Sarwono. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT Bina Pustaka
- Sastrawinata et all. (2005). *Ilmu Kesehatan Reproduksi : Obsterti Patologi*. Edisi 2. Jakarta : EGC
- Susilo, Wilhelmus. (2013). *Prinsip-Prinsip Biostatistika & Aplikasi SPSS Pada Ilmu Keperawatan*. Jakarta : In Media
- Susilo, Wilhelmus et all. (2014). *Biostatistika Lanjut dan Aplikasi Riset*. Jakarta : CV. Trans Info Media
- Thoifah, I'anatut. (2016). *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang : Madani
- Widyatama. (2011). *Kamus Saku Kedokteran*. Jakarta : Widyatama
- Yulaikhah, Lily. (2008). *Seri Asuhan Kebidanan*. Jakarta : EGC
- Brodowski, L., Burlakov, J., Myerski, A. C., Kaisenberg, C. S., Grundmann, M., Hubel, C. A., & Versen-Höynck, F. v. (2014). Vitamin D prevents endothelial progenitor cell dysfunction induced by sera from women with preeclampsia or conditioned media from hypoxic placenta. *PLoS One*, 9(6) doi:<http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.009852>
http://sekretariatmdgs.or.id/?lang=id&page_id=1089 . Diakses tanggal 19 Mei 2016

- Haryani, A. P. (2014). *Hubungan Usia Ibu Hamil Berisiko Dengan Kejadian Preeklampsia/Eklampsia Di RSUD Haji Surabaya Periode 1 Januari 2013-31 Desember 2013* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
Diunduh pada 27 agustus 2016
- Kurniasari, D., & Arifandini, F. *Hubungan Usia, Paritas dan Diabetes Mellitus Pada Kehamilan Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2014*. Diakses pada 27 agustus 2016
- Novianti, H. (2016). Pengaruh Usia dan Paritas Terhadap Kejadian Preeklampsia di RSUD Sidoarjo. *Journal of Health Sciences*, 9(1). Diakses 9 Januari
- Radjamuda, N., & Montolalu, A. (2014). *Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Poli Klinik Obs-Gin Rumah Sakit Prof. Dr. VL Ratumbuang Kota Manado*. *JIDAN-Jurnal Ilmu Kebidanan*, 2(1)
http://scholar.google.co.id/scholar?start=30&q=faktorfaktor+yang+berhubungan+dengan+kejadian+preeklampsia&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2011&as_yhi=2016.
Diakses tanggal 6 Mei 2016
- Rustika, R., & Raflizar, R. (2015). *Revolusi Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam Meningkatkan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kupang*. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 14(1 Mar).
<http://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&q=revolusi+KIA+dalam+mendongkrak+persalinan+oleh+tenaga+kesehatan+di+fasilitas+kesehatan+kabupaten+kupang&btn>. Diakses tanggal 11 Juli 2016
- Saraswati, N. (2016). *Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu hamil (Studi Kasus Di RSUD Kabupaten Brebes Tahun 2014)*. *Unnes Journal of Public Health*, 5(2).
http://scholar.google.co.id/scholar?start=30&q=faktorfaktor+preeklampsia&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2012&as_yhi=2016. Diakses tanggal 11 Mei 2016

Sari, E. W. L., & Sulastri, S. (2012). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.*

http://scholar.google.co.id/scholar?start=10&q=faktorfaktor+preeklamsia&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2011&as_yhi=2016. Diakses tanggal 6 Mei 2016

Setyawati, B., Fuada, N., Salimar, S., & Rosha, B. C. (2015). *Faktor Risiko Hipertensi Pada Wanita Hamil di Indonesia (Analisis Data RISKESDAS 2013). Jurnal Kesehatan Reproduksi*

http://scholar.google.co.id/scholar?start=90&q=faktorfaktor+preeklampsia&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2012&as_yhi=2016. Diakses 6 Mei 2016

Situmorang, T. H., Damantalm, Y., & Januarista, A. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Poli KIA RSU Anutapurapalu. Healthy Tadulako, 2(1).*

http://scholar.google.co.id/scholar?start=10&q=faktorfaktor+preeklamsia&hl=id&asdt=0,5&as_ylo=2011&as_yhi=2016. Diakses tanggal 6 Mei 2016

Wardani, W. Y. K. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Risiko yang Mempengaruhi Terjadinya Preeklamsia atau Eklamsia di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2007-2009* (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta). Diakses pada 15 januari 2017-01-16

<http://kbbi.web.id/umur>. Diakses tanggal 5 Mei 2016

www.pusat2.litbang.depkes.go.id/pusat2_v1/wp-content/.../SDGs-DitjenBGKIA.pdf.
diunduh pada 28 juli 2016